



PLENGKUNG NIRBAYA DITUTUP TOTAL Tekan Kemacetan, Dipasang Lampu Lalu Lintas Portabel

YOGYA (KR) - Kebijakan untuk melakukan penutupan total di Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading, mulai Sabtu (15/3) berdampak pada arus lalu lintas di sekitar lokasi tersebut. Guna mengatasi hal tersebut, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY dan Kota Yogyakarta berupaya mengatur ulang alur kendaraan untuk menghindari kemacetan di titik-titik rawan.

Supaya nantinya kemacetan di sekitar Plengkung Nirbaya (Gading) bisa terurai dengan baik, Dinas Perhubungan telah menyiapkan sejumlah strategi. Salah satunya adalah pemasangan lampu lalu lintas portabel di Simpang Mantrigawen, yang menjadi titik krusial akibat meningkatnya beban kendaraan.

"Sebetulnya kami sudah berdiskusi dengan pihak (Dishub) Kota Yogya terkait kemungkinan penggunaan lampu lalu lintas portabel. Tetapi saat ini perangkat tersebut tidak tersedia, sementara untuk biaya perakitan cukup besar. Terus terang kondisi ini sempat menjadi ken-



KR-Riyana Ekawati
Rizki Budi Utomo

dala. Untuk itu kemarin personel kami plotting di Simpang Mantrigawen yang belum ada *bangjonya*. Kalau Simpang Tamansari kan sudah ada *bangjonya*," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo di Yogyakarta, Senin (17/3).

Rizki mengatakan, selama uji coba Sistem Satu Arah (SSA), Dishub DIY menempatkan surveyor untuk memantau pergerakan kendaraan di berbagai titik. Data awal menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan yang melewati kawasan tersebut berasal dari orangtua yang mengantarkan anak sekolah ke area Jeron Beteng. Selain itu,

ada juga kendaraan yang hanya melintas tanpa mengakses kawasan dalam, yang disebut sebagai 'through traffic'.

"Banyak arus kendaraan yang mengarah ke Jukteng Wetan dan simpang Mantrigawen, yang menjadi titik krusial karena menanggung beban lalu lintas tinggi," ujarnya.

Lebih lanjut Rizki menjelaskan, penutupan Plengkung Nirbaya dilakukan setelah evaluasi terhadap kondisi bangunan menunjukkan adanya perbedaan ketinggian pada tembok yang sedang dikonservasi di sisi timur dan barat.

Penurunan struktur itu diduga dikarenakan oleh beban lalu lintas yang terus menerus melewati kawasan tersebut. Penurunan sekitar 10 cm itu telah terdeteksi dalam pemeriksaan sejak 2015 hingga 2018 oleh Dinas Kebudayaan. Karena itu, meskipun uji coba rekayasa lalu lintas sistem satu arah (SSA) baru berjalan empat hari, penutupan total tetap dilakukan demi menjaga keutuhan struktur benteng. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005